LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN TINGGI

PERTANYAAN PENELITIAN

NASKAH STRATEGIS PERSEORANGAN
(NASTRAP)

JUDUL

STRATEGI PENGUATAN KAPABILITAS JABATAN FUNGSIONAL GUNA MENUNJANG PROFESIONALISME POLRI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT

DISUSUN OLEH :

NAMA : PUNGKY BHUANA SANTOSO
PANGKAT/NRP : KOMBES POL./76110636

PESERTA DIDIK SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN TINGGI POLRI
DIKREG KE-34 T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN TINGGI

RESPONDEN: AS SDM KAPOLRI

IDENTITAS RESPONDEN:

Nama Lengkap :

.....

Jabatan :

.....

TMT pada Jabatan :

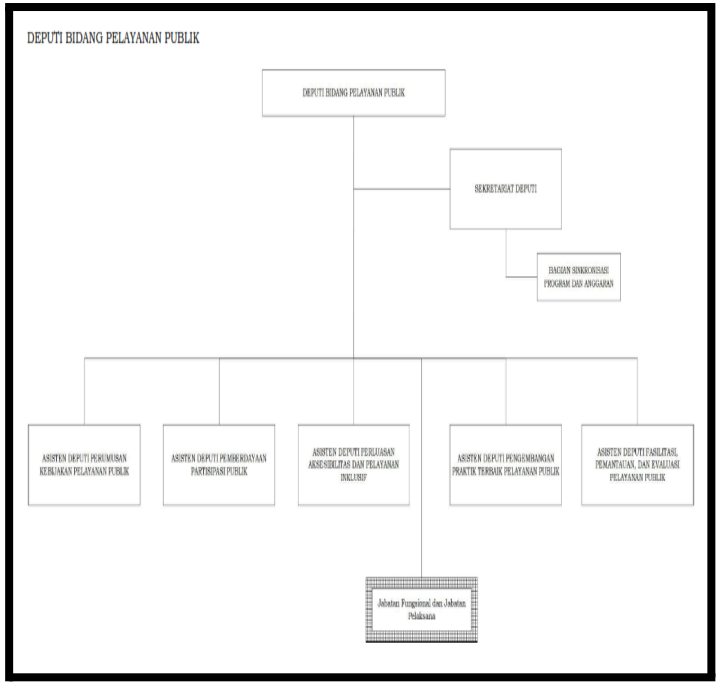
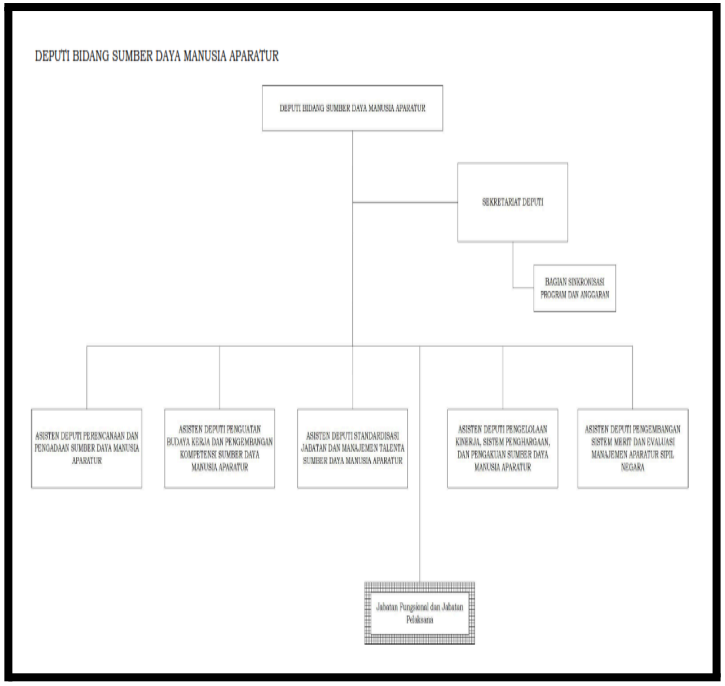
.....

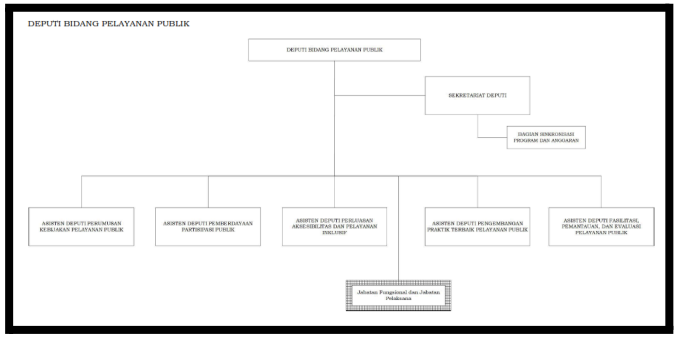
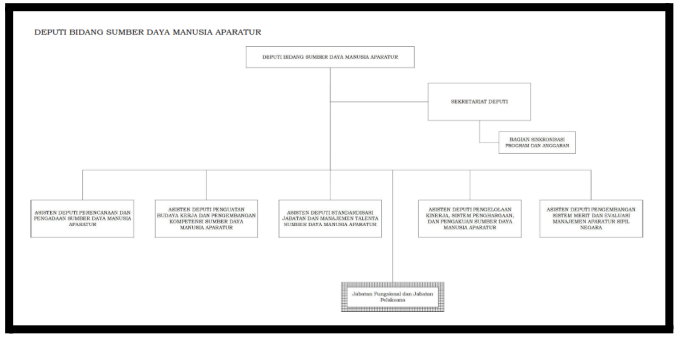
PENGANTAR PENELITIAN:

1. Kapabilitas Jabfung Polri diperlukan untuk mengubah potensi kelembagaan menjadi kinerja institusional Polri yang profesional dan berkelanjutan. Berdasarkan *Organizational Congruence Model* dari Nadler dan Tushman (1980; 1997), kapabilitas organisasi lahir dari keselarasan antara ***structure*** (struktur), ***culture*** (kultur), ***people*** (pembinaan SDM), dan ***work process*** (operasionalisasi). Harmonisasi keempat elemen ini membentuk *organizational fit* yang menjadikan Jabfung Polri semakin adaptif, profesional, dan berintegritas, sekaligus memperkuat legitimasi Polri di masyarakat.
2. Berdasarkan latar belakang di atas maka Peneliti merumuskan bahwa (1) struktur–kultur organisasi, (2) sistem pembinaan SDM, dan (3) operasionalisasi Jabfung Polri adalah tiga tuas strategis yang ketika selaras akan memperkuat kapabilitas Jabfung Polri.
3. Untuk itu Peneliti menyusun pertanyaan penelitian yang diharapkan menghasilkan peta strategi penguatan kapabilitas Jabfung Polri: keselarasan struktur–kultur; pembinaan SDM Polri berbasis merit system; serta model operasional lintas

fungsi/lembaga beserta indikator kinerja sehingga terjadi penguatan kapabilitas Jabfung Polri guna menunjang profesionalisme Polri dalam rangka mewujudkan kepercayaan masyarakat.

PERTANYAAN PENELITIAN:

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
A. STRUKTUR DAN KULTUR ORGANISASI POLRI YANG MENDUKUNG PENGUATAN KAPABILITAS JABFUNG POLRI		
1.	Berikut peneliti lampirkan Organisasi dan Tata Kerja beberapa kedeputian di KemenPANRB yang telah mempunyai kelompok Jabatan Fungsional di dalam SOTK nya untuk menjadi pembanding:   JF pada ASN masuk dalam OTK KemenPANRB sebagai kelompok yang membantu tugas jabatan struktural dalam suatu struktur organisasi SOTK).	**(tidak perlu dijawab)**

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
2.	Berikut peneliti lampirkan Organisasi dan Tata Kerja beberapa kedeputian di KemenPANRB yang telah mempunyai kelompok Jabatan Fungsional di dalam SOTK nya untuk menjadi pembanding:   JF pada ASN masuk dalam OTK KemenPANRB sebagai kelompok yang membantu tugas jabatan struktural dalam suatu struktur organisasi SOTK)	**(tidak perlu dijawab)**
3.	Bagaimana misi strategis Jenderal untuk membangun struktur organisasi Polri yang mendukung penguatan kapabilitas Jabfung Polri?	
4.	Bagaimana misi strategis Jenderal untuk membangun kultur organisasi Polri yang mendukung penguatan kapabilitas Jabfung Polri?	

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
5.	Dengan meningkatnya perkembangan teknologi global yang diikuti seringnya pengiriman personel Polri mengikuti program kerja sama dan pendidikan pelatihan dengan kepolisian negara luar, bagaimana misi strategis Jenderal untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan profesionalisme Jabfung Polri?	
B. SISTEM PEMBINAAN SDM POLRI YANG MAMPU MEMBANGUN KAPABILITAS JABFUNG POLRI		
6.	Bagaimana misi strategis Jenderal untuk membangun dan meningkatkan sistem pembinaan SDM Polri berbasis merit system terhadap Jabfung Polri?	
7.	Bagaimana misi strategis Jenderal untuk mengimplementasikan kebijakan Asta Cita keempat Presiden Prabowo tentang memperkuat pembangunan SDM khususnya terhadap Jabfung Polri?.	
C. OPERASIONALISASL JABFUNG POLRI SUPAYA BERKONTRIBUSI MEMPERKUAT KAPABILITAS JABFUNG POLRI		
8.	Menurut pandangan Jenderal apakah penugasan Jabfung Polri saat ini pada satker telah melakukan kolaborasi lintas bidang? Mohon penjelasan.	